

KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN

Variabel Pengetahuan

No	Pertanyaan	No Soal	Jumlah Soal
1	Pengertian	1, 2, 3, 4	4
2	Penyebab	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
3	Tanda dan gejala	11, 12, 13, 14, 15	5
	Pencegahan dan Pengobatan	16, 17, 18, 19, 20	5
	Total Soal		20

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**DIARE (DIARE)**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Diare

Sub pokok Bahasan : Diare

Sasaran : Keluarga dengan Anak yang Mengalami DIARE

Penyuluh : Mahasiswa Keperawatan

A. Tujuan

1. Tujuan Umum: Setelah pertemuan ini responden mampu mengerti tentang diare
2. Tujuan Khusus:
 - a. Responden mengetahui pengertian diare
 - b. Responden mengetahui penyebab diare
 - c. Responden mengetahui tanda dan gejala diare
 - d. Responden mengetahui pencegahan dan pengobatan diare

B. Materi (terlampir)

C. Media : Video \pm 10 menit

D. Metode : Pemberian Video

G. Kegiatan Penyuluhan :

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Respon Responden
1	3 menit	a. Salam Pembuka b. Memperkenalkan diri c. Menyampaikan topik dan tujuan penyuluhan	a. Menjawab Salam b. Mendengarkan
2	10 menit	Menjelaskan Materi tentang Diare dengan menggunakan Video - Pengertian diare - Penyebab diare - Tanda dan gejala diare - Pencegahan dan pengobatan diare	Melihat dan Mendengarkan
3	2 menit	Penutup Menjelaskan selesainya intervensi Salam Penutup	mendengarkan Jawab Salam

H. Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan cara pemberian kuesioner.

MATERI

DIARE

A. Pengertian

Diare atau diare adalah suatu kondisi dimana buang air besar dengan frekuensi yang tidak normal (meningkat) dan konsistensi tinja yang lebih lembek atau cair (Suharyono, 2015). Diare adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk seperti cair atau setengah cair (setengah padat), kandungan air dalam tinja lebih banyak dari biasanya lebih dari sekitar 200 gram atau 200 ml/24 jam dengan frekuensi BAB minimal 3x setiap hari (Simadibrata, 2015).

B. Faktor Penyebab

Faktor penyebab risiko tinggi yang mempengaruhi terhadap kejadian diare diantaranya adalah faktor perilaku dan faktor lingkungan (Kemenkes RI, 2018).

1. Faktor Perilaku

- 1) Tidak memberikan Air Susu Ibu eksklusif, memberikan makanan pendamping/MP ASI terlalu dini akan mempercepat bayi kontak terhadap kuman.
- 2) Menggunakan botol susu terbukti meningkatkan risiko terkena penyakit diare karena sangat sulit untuk membersihkan botol susu
- 3) Tidak menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun sebelum memberi ASI/makan, setelah Buang Air Besar (BAB), dan setelah membersihkan BAB anak.
- 4) Penyimpanan makanan yang tidak higienis.

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang dapat menyebabkan diare antara lain :

- 1) Ketersediaan air bersih yang tidak memadai
Sarana air bersih adalah bangunan beserta peralatan dan perlengkapannya yang menyediakan dan mendistribusikan air tersebut

kepada masyarakat. Sarana air bersih harus memenuhi persyaratan kesehatan, agar tidak mengalami pencemaran sehingga dapat diperoleh kualitas air yang baik sesuai dengan standar kesehatan. Setidaknya syarat air bersih yang digunakan adalah tidak berwarna, berbau dan berasa.

2) Ketersediaan jamban

Penggunaan jamban mempunyai dampak yang besar dalam penularan risiko terhadap penyakit diare. Jamban atau tempat pembuangan kotoran manusia adalah semua benda atau zat yang tidak dipakai lagi oleh tubuh dan yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh.

3) Pembuangan air limbah

Air limbah atau air kotor adalah air yang tidak bersih dan mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia. Saluran pembuangan air limbah adalah suatu bangunan yang digunakan untuk membuang air dari kamar mandi, tempat cuci, dapur, dan lain-lain bukan dari jamban.

4) Pembuangan sampah

Sampah erat kaitanya dengan kesehatan masyarakat karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit dan juga binatang serangga sebagai pemindah/penyebarkan penyakit (vektor). Oleh karena itu sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin, tidak mengganggu atau mengancam kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2018).

Selain faktor di atas, faktor penderita seperti anak yang mengalami malnutrisi dan juga peran serta orangtua dalam pencegahan dan perawatan anak dengan diare yang merupakan penyebab anak terlambat ditangani dan terlambat mendapatkan pertolongan sehingga berisiko mengalami dehidrasi (Kemenkes RI, 2018).

Faktor yang mempengaruhi terhadap peran serta orangtua dalam pencegahan dan perawatan anak dengan diarenya diantaranya adalah umur,

pendidikan dan pengetahuan orangtua mengenai hidup sehat dan pencegahan terhadap penyakit (Kemenkes RI, 2018).

C. Tanda dan Gejala

Manifestasi klinis biasanya ditandai dengan meningkatnya kandungan cairan dalam feses, pasien tampak terlihat sangat lemas, kesadaran menurun, kram perut, demam, muntah, gemuruh usus (borborigimus), anoreksia, dan haus. Kontraksi spasmodik yang nyeri dan peregangan yang tidak efektif pada anus, dapat terjadi setiap defekasi (Muttaqin, 2017).

Perubahan tanda-tanda vital seperti nadi dan respirasi cepat, tekanan darah menurun, serta denyut jantung bekerja cepat. Pada kondisi lanjut ini akan didapatkan bahwa tanda dan gejala dehidrasi, meliputi: Turgor kulit menurun < 3 detik, pada anak-anak ubun-ubun dan mata cekung membran mukosa kering dan disertai penurunan berat badan akut, keluar keringat dingin (Muttaqin, 2017).

D. Pencegahan dan Pengobatan

Pencegahan terjadinya diare/diare diantaranya sebagai berikut:

1. Menggunakan air bersih dan sanitasi yang baik
2. Memasak makanan dan air minum hingga matang
3. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan
4. Menghindari makanan yang telah terkontaminasi oleh lalat
5. Tidak mengonsumsi makanan yang basi
6. Menghindari makanan terlalu pedas
7. Makan dan minum secara teratur (Simadibrata, 2015).

Pengobatan diare meliputi :

1. Mencegah dehidrasi, mengganti cairan yang telah hilang (rehidrasi), memenuhi kebutuhan nutrisi serta mencegah masalah lain yang mungkin muncul.
2. Minum air matang yang lebih banyak dari biasanya untuk menghindari dehidrasi

3. Minum ORALIT
4. Menghindari makanan berserat
5. Apabila tidak ada penurunan tanda dan gejala maka secepatnya hubungi tenaga kesehatan (Simadibrata, 2015).

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN***(Informed Consent)***

Dengan Hormat, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wilman Herdiansyah

NPM : AK 218035

Prodi : Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Sehubungan dengan tugas akhir berupa skripsi sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana dengan judul penelitian : “Pengaruh pendidikan kesehatan media video terhadap pengetahuan keluarga tentang Diare di ruang Alamanda II RSUD Majalaya Kabupaten Bandung tahun 2020”

Maka kiranya Bapak/Ibu tidak keberatan untuk membantu dengan sepenuhnya dalam pengumpulan data dan informasi sebagaimana dalam daftar pernyataan terlampir. Data dan hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya serta digunakan dengan seizin Bapak/Ibu. Semua hasil yang diperoleh merupakan bahan atau data yang akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan meningkatkan mutu kualitas asuhan keperawatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr, Wb.

Hormat Saya

Wilman Herdiansyah

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Menyatakan bersedia untuk ikut serta menjadi responden dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 2020

Responden

()

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

Mohon dengan hormat dan kesediaanya untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.

1. Berilah tanda silang (X) pada abjad yang anda pilih.
 2. Pengisian kuesioner dilakukan kurang lebih selama 10 menit
-

1. Diare secara ilmu kesehatan biasanya disebut
 - a. Gastroenteritis akut
 - b. Hipertensi
 - c. Diabetes mellitus
2. Disebut diare dikarenakan.....
 - a. Tidak buang air besar sama sekali
 - b. Buang air besar yang lebih sedikit dari biasanya
 - c. Buang air besar yang lebih sering dari biasanya
3. Anak yang mengalami diare biasanya frekuensi BAB
 - a. Lebih dari 1x dalam sehari
 - b. Lebih dari 2x dalam sehari
 - c. Lebih dari 3x dalam sehari
4. Dilihat dari konsistensi tinja, maka yang dikatakan diare apabila
 - a. Tinja keras
 - b. Tinja lembek atau cair
 - c. Tinja susah keluar
5. Faktor penyebab terjadi diare dilihat dari kebiasaan cuci tangan adalah.....
 - a. Terlalu sering cuci tangan pakai sabun
 - b. Membiasakan diri cuci tangan pakai sabun
 - c. Jarang atau tidak sama sekali mencuci tangan pakai sabun
6. Perilaku yang baik untuk menghindari diare yaitu
 - a. Mencuci tangan sebelum dan setelah makan
 - b. Mencuci tangan sebelum makan
 - c. Mencuci tangan setelah makan
7. Salah satu faktor lingkungan yang bisa menyebabkan diare adalah
 - a. Ketersediaan air yang tidak memiliki bau
 - b. Ketersediaan air yang tidak memiliki bau, warna dan rasa
 - c. Ketersediaan air yang memiliki bau, warna dan rasa

8. Faktor risiko tinggi terjadinya diare di keluarga adalah
 - a. Saluran pembuangan air yang terbuka
 - b. Saluran pembuangan air yang tertutup
 - c. Saluran pembuangan air yang jauh dari rumah
9. Faktor risiko tinggi terjadinya diare dilihat dari kepemilikan jamban adalah.....
 - a. Jamban yang kotor
 - b. Jamban yang bersih
 - c. Jamban yang tertutup
10. Sampah yang berserakan di sekitar rumah bisa menyebabkan diare dikarenakan.....
 - a. Nyamuk bersarang dan menjadi penyebar penyakit diare
 - b. Lalat bersarang dan menjadi penyebar penyakit diare
 - c. Tikus bersarang dan menjadi penyebar penyakit diare
11. Anak yang mengalami diare biasanya tampak
 - a. Kuat
 - b. Sering tidur
 - c. Lemas
12. Sakit yang dirasakan pada saat diare biasanya pada daerah.....
 - a. Kaki
 - b. Perut
 - c. Kepala
13. Apabila anak mengalami diare terus menerus maka bisa menyebabkan
 - a. Kesadaran menurun
 - b. Hilangnya rasa haus
 - c. Hilangnya penglihatan
14. Bahaya yang mengancam yang bisa menyebabkan kematian apabila mengalami diare adalah
 - a. Terjadinya dehidrasi
 - b. Terjadinya kejang
 - c. Terjadinya batuk rejan
15. Tanda anak mengalami dehidrasi akibat diare adalah
 - a. Ubun-ubun dan mata cembung
 - b. Ubun-ubun dan mata cekung
 - c. Ubun-ubun dan mata semakin menonjol

16. Cara pengolahan makanan dan air yang baik adalah
 - a. Memasak hingga matang
 - b. Memasak jangan sampai matang
 - c. Memasak jangan sampai airnya mendidih
17. Yang perlu dilakukan apabila ada makanan yang basi adalah
 - a. Bisa dimakan asal di hangatkan terlebih dahulu
 - b. Tidak boleh di makan sebelum di bekukan terlebih dahulu
 - c. Tidak boleh di makan, harus di buang
18. Cara mencegah terjadinya dehidrasi pada saat diare adalah
 - a. Menghindari minum air matang
 - b. Minum air matang sesering mungkin
 - c. Minum air mentah sesering mungkin
19. Salah satu pengobatan diare di rumah adalah dengan cara.....
 - a. Minum obat diare dan minum oralit
 - b. Minum obat diare dan demam
 - c. Minum obat diare dan jus buah-buahan
20. Apabila anak mengalami diare terus menerus maka sebaiknya
 - a. Secepatnya pergi ke tenaga kesehatan
 - b. Menunggu sembuh sampai 3 hari tanpa obat
 - c. Dibiarkan saja karena 3 hari kemudian diare akan sembuh dengan sendiri

JAWABAN

1. A
2. C
3. C
4. B
5. C
6. A
7. C
8. A
9. A
10. B
11. C
12. B
13. A
14. A
15. B
16. A
17. C
18. B
19. A
20. A

DATA HASIL LAPANGAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Nama	Umur (th)	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	Ny. R	29	SMA	IRT
2	Ny. S	36	SMP	IRT
3	Ny. G	30	SMP	Wiraswasta
4	Ny. Q	22	SMP	IRT
5	Ny. V	34	SMP	IRT
6	Tn. M	26	SMA	Wiraswasta
7	Ny. K	31	SD	Buruh
8	Ny. P	29	SMA	Karyawan
9	Tn. R	22	SMP	Wiraswasta
10	Tn. J	26	SMP	Wiraswasta
11	Tn. A	34	Perguruan Tinggi	Guru
12	Ny. B	25	SD	Buruh
13	Ny. U	34	SMP	Wiraswasta
14	Tn. L	32	SMP	Wiraswasta
15	Ny. P	26	SMA	IRT
16	Ny. H	24	SMP	IRT
17	Tn. I	38	SMA	Buruh

PENGETAHUAN SEBELUM INTERVENSI

No	Nama	PENGETAHUAN SEBELUM INTERVENSI																				Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml	%	Kategori
1	Ny. R	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8	40.00	Kurang
2	Ny. S	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	7	35.00	Kurang
3	Ny. G	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	6	30.00	Kurang
4	Ny. Q	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	15.00	Kurang
5	Ny. V	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9	45.00	Kurang
6	Tn. M	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	14	70.00	Cukup
7	Ny. K	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30.00	Kurang
8	Ny. P	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65.00	Cukup
9	Tn. R	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	7	35.00	Kurang
10	Tn. J	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	6	30.00	Kurang
11	Tn. A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80.00	Baik
12	Ny. B	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	9	45.00	Kurang
13	Ny. U	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	35.00	Kurang
14	Tn. L	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	10	50.00	Kurang
15	Ny. P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60.00	Cukup
16	Ny. H	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	50.00	Kurang
17	Tn. I	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9	45.00	Kurang
	Total	12	12	9	8	6	11	5	4	9	7	5	7	6	2	4	7	10	10	9	9			

PENGETAHUAN SESUDAH INTERVENSI

No	Nama	PENGETAHUAN SETELAH INTERVENSI																				Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml	%	Kategori
1	Ny. R	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
2	Ny. S	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
3	Ny. G	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	11	55	Kurang
4	Ny. Q	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15	75	Baik
5	Ny. V	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Baik
6	Tn. M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Baik
7	Ny. K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	17	85	Baik
8	Ny. P	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75	Baik
9	Tn. R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Baik
10	Tn. J	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	Baik
11	Tn. A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90	Baik
12	Ny. B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik
13	Ny. U	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	16	80	Baik
14	Tn. L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	14	70	Cukup
15	Ny. P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	Baik
16	Ny. H	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
17	Tn. I	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Baik
	Total	14	13	16	14	14	14	16	13	16	15	13	12	9	10	12	13	15	15	15	13			

HASIL PERHITUNGAN

ANALISIS UNIVARIAT

Sebelum Penkes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	1	5.9	5.9	5.9
	Cukup	3	17.6	17.6	23.5
	Kurang	13	76.5	76.5	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Setelah Penkes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	14	82.4	82.4	82.4
	Cukup	2	11.7	11.7	94.1
	Kurang	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

ANALISIS BIVARIAT**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Sebelum Penkes	Mean		1.29	.143
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.99	
		Upper Bound	1.60	
	5% Trimmed Mean		1.22	
	Median		1.00	
	Variance		.346	
	Std. Deviation		.588	
	Minimum		1	
	Maximum		3	
	Range		2	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		1.983	.550
	Kurtosis		3.442	1.063
Setelah Penkes	Mean		2.65	.170
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.29	
		Upper Bound	3.01	
	5% Trimmed Mean		2.72	
	Median		3.00	
	Variance		.493	
	Std. Deviation		.702	
	Minimum		1	
	Maximum		3	
	Range		2	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-1.825	.550
	Kurtosis		2.073	1.063

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Penkes	.456	17	.000	.569	17	.000
Setelah Penkes	.457	17	.000	.560	17	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dikarenakan hasil uji normalitas didapatkan data berdistribusi tidak normal, sehingga untuk uji pengaruh menggunakan wilcoxon.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah Penkes - Sebelum Penkes	0 ^a	.00	.00
Negative Ranks	14 ^b	7.50	105.00
Positive Ranks	3 ^c		
Ties			
Total	17		

a. Setelah Penkes < Sebelum Penkes

b. Setelah Penkes > Sebelum Penkes

c. Setelah Penkes = Sebelum Penkes

Test Statistics^b

	Setelah Penkes - Sebelum Penkes
Z	-3.416 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

SURAT IZIN PENELITIAN



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
 ☎ 022 7830 760, 022 7830 768
 🌐 bku.ac.id 📧 contact@bku.ac.id

Nomor : 303/03.FKP/UBK/VI/2020
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Yth. Direktur RSUD Majalaya

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Berkenaan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi : S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, maka dengan ini kami bermaksud memohon izin untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan sampel data dengan batas waktu 04 Mei sd 04 Agustus 2020 di wilayah kerja yang bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : **Wilman herdiansyah**
 NIM : **Ak.218035**
 Semester : IV
 Judul Skripsi : Pengaruh pendidikan kesehatan media video terhadap pengetahuan keluarga tentang gastroenteritis akut di ruang Alamanda II RSUD Majalaya kabupaten bandung tahun 2020

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bandung, 12 Juni 2020

Hormat Kami
 Fakultas Keperawatan
 Dekan



Siti Jundiah, M.Kep

NIK.02007020132



**PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAJALAYA**

Jl. Raya Cipaku No.87 Telp.(022) 5950035 - 5950955 Fax. (022) 5950035
Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat, Email :rsud_majalaya@yahoo.co.id
Website : www.rsudmajalaya.bandungkab.go.id

SURAT IZIN DIREKTUR RSUD MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG
NOMOR : 445/3639 /RSUD

TENTANG

IZIN PENELITIAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG

Dasar : Surat Rekomendasi Komite Etik Penelitian RSUD Majalaya
Kabupaten Bandung
Perihal : Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian
Nomor : 070/141.C/K.ETIK PENELITIAN

MENGIZINKAN

Bahwa :
Nama : Wilman Herdiansyah
NIM : AK. 218035
Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video terhadap
Pengetahuan Keluarga tentang Gastroenteritis Akut di Ruang
Alamanda II RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

Untuk melaksanakan Penelitian di Ruang Rawat Inap
Alamanda II Anak RSUD Majalaya Kabupaten Bandung dari
tanggal 01 Juli 2020 sampai dengan 30 September 2020,
dengan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikian agar menjadi maklum, atas perhatiannya kami
ucapkan terima kasih.

Majalaya, 30 Juni 2020

Direktur Utama
RSUD Majalaya


dr. Hi. Tutty Hervati, MM
Pembina Utama Muda
NIP.19601121198803202



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN RAYA SOREANG KM. 17 TELP/FAX. (022) 5891580 SOREANG 40912
eMail : badankesbangpol@bandungkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/434 /Bid Wasbang

- a. Dasar :
1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid -19) Sebagai Bencana Nasional
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 07 Tahun 2014 perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 3. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Daerah Kota Bandung, Daerah Kota Cimahi, Daerah Kabupaten Bandung, Daerah Kabupaten Bandung Barat dan Daerah Kabupaten Sumedang
 4. Peraturan Bupati Bandung Nomor 22 Tahun 2015 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Bupati Bandung Nomor 06 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bandung.
 5. SK Bupati Bandung Nomor 443.1/Kep 261-Dinkes/2020 Tahun 2020 tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penangan Corona Virus Disease Covid-19 di Kabupaten Bandung
 6. Keputusan Bupati Bandung Nomor 443.1/Kep 280-Huk/2020 tentang Penetapan Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Bandung
- b. Menimbang :
- Surat Permohonan dari UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA, Nomor 305/03.FKP/UBK/VI/2020, Tanggal 12 Juni 2020, Penhal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **WILMAN HERDIANSYAH**
2. Alamat Kampus : Jl. Soekarno Hatta No. 754 Bandung
3. No. Telpn : 022 -7830 760
4. Untuk :
 - 1) Melaksanakan kegiatan Penelitian untuk Penyusunan Skripsi dengan Judul: **"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Gastroenteritis Akut di Ruang Alamanda II RSUD Majalaya Kabupaten Bandung Tahun 2020"**
 - 2) Lokasi/Instansi : RSUD Majalaya Kabupaten Bandung
 - 3) Waktu Kegiatan : 07 Juli – 07 Agustus 2020
 - 4) Status : Baru
 - 5) Penanggungjawab : Siti Jundiah, M.Kep
5. Melaporkan hasil kegiatan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung paling lambat 7 hari setelah selesai kegiatan.
6. Menjaga Keamanan dan Ketertiban masyarakat selama pelaksanaan kegiatan
7. Dalam pelaksanaan kegiatan agar mengikuti ketentuan **Protokol Kesehatan Covid-19** yaitu :
 - Wajib menggunakan masker dalam setiap pelaksanaan Kegiatan
 - Selalu mencuci tangan dengan memakai sabun/hand sanitizer
 - Wajib Menjaga jarak (minimal 1 – 1,5 m)

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Soreang, 07 Juli 2020
a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KEPALA BIDANG IDEOLOGI, WAWASAN KEBANGSAAN
DAN KETAHANAN BANGSA



SUDIRO, S.Sos., M.Si
NIP. 19672104 199303 1 007

LEMBAR KONSULTASI

Universitas
Bhakti Kencana

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : WILMAN HERDIANSYAH
 NIM : Ak 218035
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan media Video
 Pembimbing Utama : Bu Sri Juhani - S.Kep. Ners. M. Kep.
 Pembimbing Pendamping : Bu Sri Wulan - S.Kep. Ners. M. Kep.





No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Senin 2/3-2020	- lakukan Lit rou jurnal	f - Sri wulan
2	Selasa 10/3-2020	ACC Tema	f - Sri wulan
3	29/4- 2020	- Rumpaknya jangan diulang Tapi buat kerangka pikir dulu dari umum ke khusus - jangan dulu diarahkan kepada pengetahuan Tapi Cari dulu Gen Theori Faktor apa saja yg menyebabkan TEA pada anak.	f Sri wulan
			f Sri wulan

Fakultas Keperawatan
 Universitas
 Bhakti Kencana

Jl. Sukarno Hatta Km 154 Bandung
 Telp. 022 7820 760
 Email: info@bhaktikencana.ac.id

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : WILMAN HERDIANSYAH
 NIM : Ak 218035
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan media Video
 Pembimbing Utama : Bu Siti Jendiah - S.Kep., M.Kep
 Pembimbing Pendamping : Bu Sri Widan - S.Kep., Ners., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 18/1-2020	1. Pengkajian 2. Planosa keperawatan 3. intervensi 4. implementasi 5. evaluasi Terdanya sama.	 Siti
2	Senin/21- 2-2020	Acc tema Pengaruh latar belakang cas, teori Hr kelebihan penggunaan keflat Bia pita.	 Siti
3	28/4-2020	BAB III Pre eksperimen ? metode penelitian BAB I	 Siti
		Menurut siapa ? jangan dulu menjudge, lebih baik sampai kan dulu faktornya baru justifikasi mengapa faktor ini yg penting di dasari fenomena dan sumber	 Siti

HASIL UJI PLAGIAT

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG DIARE DI RUANG ALAMANDA II RSUD MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

2%

2

es.scribd.com

Internet Source

2%

3

repository.usu.ac.id

Internet Source

1%

4

id.123dok.com

Internet Source

1%

5

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

6

docplayer.info

Internet Source

1%

7

repository.unair.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Perguruan Tinggi Pelita Bangsa

Student Paper

1%

RIWAYAT HIDUP



Nama : Wilman herdiansyah
 NIM : AK. 218035
 Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 2 agustus 1989
 Alamat : Kp. Pasir Tukung Rt 03/03 Desa. Ibun Kecamatan.
 Ibun Kabupaten. Bandung Jawa Barat
 Status Pendidikan : Mahasiswa Bhakti Kencana Bandung Fakultas
 Keperawatan Program Studi Sarjana Keperawatan.

Pendidikan:

1. SDN Ibun : Tahun 1993-1999
2. SMPN 1 Ibun : Tahun 1999-2004
3. Farmasi Asyfa : Tahun 2004-2007
4. Akper Bhakti Kencana Bandung : Tahun 2007-2010
5. Universitas Bhakti Kencana Fakultas Keperawatan : Tahun 2018-2020

Pekerjaan :

- 1 Perawat RSUD Majalaya : Tahun 2010-Searang